

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi suatu pengaturan yang di dalamnya terdiri dari orang, data, proses dan teknologi informasi yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan suatu data ataupun informasi, memproses, menyimpan dan menyediakan data sebagai seluruh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan sebuah organisasi. Hal ini juga pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam ilmu komunikasi menyebabkan suatu perubahan sistem dalam suatu organisasi, yang berdampak pada cara kerja untuk mencapai kemajuan pekerjaan. Teknologi informasi ini diterapkan untuk mengelola pekerjaan karena daya efektifitas dan efiseinsi pekerjaan yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan baik secara finansial maupun jaringan.

Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsi utamanya untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.¹

Menurut Al-Bahra bi Ladjamudin, sistem informasi dapat di defenisikan sebagai suatu sistem yang dibuat manusia yang terdiri dari komponen-

¹ Husein Muhammad Fahri dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999, hlm. 8.

komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.²

Kemajuan teknologi informasi sangat pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengakses, dan pengelola informasi dalam volume besar secara cepat dan akurat. Setiap organisasi atau lembaga pemerintah, swasta dan perguruan tinggi dipastikan mempunyai suatu unit khusus yang bertugas dalam bidangnya yang berkaitan. Teknologi informasi memungkinkan terciptanya suatu otonomi dan digitalisasi dalam bidang kearsipan yang memudahkan dalam pengelolaan arsip sebagai informasi. Digitalisasi dapat membantu pihak pengelola untuk dapat mengelola secara efektif dan efisien.

Dalam pemanfaatannya teknologi informasi tidak hanya pada organisasi pemerintahan saja tetapi juga pada sektor publik. Salah satunya yaitu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi yang mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat ataupun mahasiswa yang ada di dalam universitas tersebut. Maka dari situlah universitas membuat suatu layanan SIMAK (Sistem Informasi Akademik).

Sistem Informasi Akademik (SIMAK) adalah sistem untuk melakukan pengolahan data dan proses kegiatan akademik yang melibatkan seluruh lingkup universitas yaitu mahasiswa, dosen, bagian administrasi, bagian

² Al-Bahra bin Ladjamudin, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, hlm. 15.

keuangan dan data lainnya. Kegiatan yang dilakukan seperti melakukan suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer. Seluruh proses kegiatan akademik dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaannya suatu perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan yang ada di lingkungan perguruan tinggi. Dalam arti sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk melakukan pengolahan data-data akademik dengan melakukan penerapan teknologi komputer.

Sistem ini bisa digunakan dimanapun dan sistem ini melalui internet, dalam pengelolaannya. Dalam suatu sistem informasi ini sangat dibutuhkan oleh kalangan mahasiswa karena dalam hal ini mahasiswa tau informasi yang ada di akademik maupun di universitas dengan mudah. Sistem ini juga bertujuan untuk mendukung penyelenggara pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang baik kepada mahasiswa, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun aturan lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran. Oleh sebab itu sistem informasi akademik dibangun untuk menjawab secara langsung masalah kebutuhan perguruan tinggi terhadap pengelolaan akademik tersebut secara cepat.

Sistem informasi akademik tersebut dibuat untuk memberikan informasi akademik yang dibutuhkan secara akurat, efisien, cepat, dan tepat waktu. Idealnya sistem informasi seharusnya dapat memberikan informasi yang lebih

dari sekedar memberikan informasi nilai dan kontak mata kuliah saja, melainkan sistem informasi akademik dapat berisi mengenai jadwal kuliah dan jadwal ujian, SAP mata kuliah, perivikasi pembayaran uang kuliah, pendaftaran ulang dan pengisian KRS online, pendaftaran sidang dan wisuda, forum diskusi sampai lowongan pekerjaan. Pada era sekarang ini sistem informasi akademik pada umumnya sudah berbasis web (internet) yang dapat diakses dimanapun dan kapan pun, dimana semua informasi yang ada dalam sistem dapat ditampilkan dengan menggunakan media Internet.

Dalam era globalisasi yang maju dengan pesat ini, manusia membutuhkan informasi yang dapat diakses harus bisa dengan cepat didapatkan serta dengan cara yang efisien agar tidak merepotkan. Jika pencarian dilakukan secara tradisional yang seperti melali kerta maka tidak cukup efisien karena hal ini sangat merepotkan dan akan menambah resiko berlebihan dalam menggunakannya. Kegiatan pengolahan nilai akademik, nilai kelakuan mahasiswa, manajemen peringatan, profil atau masalah laporan seperti laporan statistic, rekapitulasi, dan sebagiannya merupakan kegiatan yang faktor rutinitanya cukup besar dan pengajarannya harus dilakukan secara teliti jika tidak akan menimbulkan resiko yang sangat merugikan semua pihak, sehingga rentan terjadi kesalahan, mudah terjadi in-fisiensi, dan kerepotan jika tidak menggunakan alat bantu. Oleh sebab itu dengan menerapkan sistem informasi akademik yang berbasis internet ini akan sangat membantu memudahkan dan mengefisiensi kegiatan adminitrasi mahasiswa, dosen, dan staf lainnya. Berdasarkan pada pengertian di atas, maka di lingkungan akademik untuk

menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan keputusan, melaksanakan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar.

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sudah menerapkan program informasi akademik sudah cukup lama, akan tetapi hal ini tidak diimbangi dengan pengembangan sistem informasi di setiap jurusan yang ada di Universitas, khususnya Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan semakin berkembangnya suatu perguruan tinggi, bertambahnya mahasiswa dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, mau tidak mau perguruan tinggi harus meningkatkan pelayanan, dan kualitas sumber daya manusia yang ada di setiap Jurusan. Setiap Jurusan di Perguruan tinggi yang baik tentunya harus memiliki sistem informasi akademik yang cukup bahkan lebih untuk Mahasiswa, Dosen, dan Administrasi Akademik Jurusan.

Diperlukan sebuah Sistem Informasi Akademik di Jurusan yang mampu menunjang kinerja dan dapat meningkatkan pelayanan terhadap Mahasiswa. Terutama suatu media informasi yang dapat mendukung dan meningkatkan komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa, dan tentunya media komunikasi ini memberikan kemungkinan untuk meningkatkan potensi dari pada Dosen dan Mahasiswa.

Menyadari pentingnya sistem informasi akademik ini yang berkembang di Jurusan Sosiologi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

“Pemanfaatan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Bagi Mahasiswa Sosiologi 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ditemukan masalah-masalah, yaitu sebagai berikut: 1. Pengertian dari sistem informasi yang dapat dipahami oleh mahasiswa sehingga bisa dimanfaatkan dengan baik. 2. Fungsi dari sistem informasi akademik untuk suatu instansi atau universitas, sehingga bisa digunakan dengan baik dan bermanfaat bagi suatu universitas tersebut. 3. Manfaat sistem informasi akademi bagi mahasiswa sosiologi, yang mampu mengubah suatu sistem informasi dengan lebih praktis tetapi hal ini mengubah atau menghasilkan suatu argument dari mahasiswa tentang sistem informasi akademik ini.

1.3. Rumusan Masalah

Bedasarkan pada latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dibahas adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) bagi Mahasiswa Sosiologi 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1.3.1. Bagaimana Mekanisme Sistem Informasi Akademik ?

1.3.2. Apa Faktor penyebab kurang lancarnya Sistem Informasi Akademik di Jurusan Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ?

1.3.3. Bagaimana Resepsi Mahasiswa Sosiologi terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) bagi Mahasiswa Sosiologi 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tujuan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1.4.1. Untuk mengetahui Mekanisme Sistem Informasi Akademik.

1.4.2. Untuk mengetahui Faktor penyebab kurang lancarnya Sistem Informasi Akademik di Jurusan Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

1.4.3. Untuk mengetahui Resepsi Mahasiswa Sosiologi terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

- Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai ilmu sosial khususnya sosiologi.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan mengembangkan hal-hal yang masih perlu untuk diperbaiki, guna untuk kesempurnaan penelitian.

1.5.2. Manfaat Praktis

- Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya kesadaran beragama dan pendidikan demi tercapainya kondisi lingkungan yang kondusif secara sosial.
- Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang kenakalan remaja.
- Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dengan terjun langsung ke masyarakat yang dapat dijadikan bekal untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori-teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan. Teori akan dipergunakan untuk memperjelas suatu masalah yang akan diteliti dan untuk mencapai satuan pengetahuan yang sistematis serta membantu membimbing peneliti dalam penelitiannya.

Kerangka pemikiran ini, saya menggunakan teori media *online* yang dapat diartikan sebagai suatu sistem yang memberikan informasi secara cepat dan akurat, pada era modern saat ini kita memasuki era informasi yang mana informasi merupakan sumberdaya yang semakin penting perannya dalam

kehidupan manusia. Penggunaan dalam suatu organisasi merupakan hal yang mutlak karena pada dasarnya apa yang dibutuhkan dan apa yang di sampaikan oleh suatu organisasi adalah informasi dan menyampaikan suatu pesan kepada khalayak tentunya masyarakat membutuhkan media dalam kehidupannya. Banyak sekali media atau jenis komunikasi massa yang digunakan dan dimanfaatkan untuk menyampaikan atau memberikan pesan, perkembangan zaman juga mempengaruhi jenis komunikasi massa yang ada.³

Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam buku jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online, mengartikan media online sebagai berikut : Media *online* adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.⁴

Penjelasan diatas dapat dilihat bagaimana media memiliki pengaruh yang sangat kuat untuk membentuk opini publik. Masyarakat akan diarahkan pada sebuah isu atau pemberitaan yang dibawa oleh media massa. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu, maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus dipenuhi. Dalam kebutuhan akan informasi pada saat ini, membuat manusia lebih memilih media yang mudah dan cepat

³ Brad Schultz, *Broadcast News Producing*, London: Sage Publication, 2005, hlm. 134

⁴ Asep Syamsul M. Romli, *Panduan Mengelola Media*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2012, hlm. 33.

diakses untuk mendapatkan informasi. Bahkan pada faktanya saat ini hampir semua manusia atau masyarakat yang hidup di era digital seperti memiliki alat atau teknologi yang digunakan untuk mengakses informasi seperti smartphone, atau sejenisnya. Maka komunikator akan sangat dimudahkan dalam hal ini untuk menyampaikan pesan kepada orang banyak. Menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (*transformation*) data sehingga jadi tergabungkan (*compatible*). Berapa pun ukurannya dan apapun ruang lingkungannya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (*compatibility*) data yang disimpannya.

Agar informasi dapat di dayagunakan secara optimal dibutuhkan suatu sistem yang akan mengoptimalkan pemanfaatan informasi tersebut. Sistem Informasi Akademik (SIMAK) adalah suatu sistem formal tentang dan penyebaran kepada orang-orang yang tetap dalam suatu organisasi.

Sistem yang telah maju tidak hanya mengerjakan fungsi tata usaha akan tetapi juga memberikan bantuan pengambilan keputusan kepada manajemen. Meskipun jarang terjadi, sistem terprogramkan mampu memonitor dan mengarahkan operasi-operasi tertentu tanpa bantuan manusia. Teknologi informasi saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dan terintegrasi dengan tujuan organisasi atau lembaga. Bagaimana teknologi informasi diaplikasikan dalam suatu organisasi atau lembaga akan mempengaruhi seberapa jauh organisasi tersebut telah mencapai visi, misi dan ataupun tujuan strateginya. Penggunaan informasi dalam suatu organisasi berfungsi sebagai suatu pertimbangan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang

kemudian diterapkan dalam bentuk pelayanan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan manusia dan tidak dapat memprediksi dampak dan dari suatu keputusan yang diambil. Dengan demikian, fungsi utama informasi adalah mengurangi ketidak pastian untuk mengurangi resiko, bukan menghilangkannya.

Sesuai perkembangan zaman yang begitu pesat tatacara penanganan suatu informasi menggunakan alat-alat bantu yang canggih seperti komputer dan alat pendukung lainnya, sehingga mempermudah proses penanganan informasi yang digunakan dalam kegiatan manajerial. Informasi yang dapat digunakan dalam kegiatan tingkatan manejerial dari manajer tingkat atas yang membantu menghasilkan keputusan yang bersifat teknis, manajer tingkat menengah membantu menghasilkan keputusan yang bersifat operasional.

Dengan penggunaan media *online* seperti ini diharapkan kegiatan administrasi akademis dapat dikelola dengan baik dan informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. Masalah yang sering terjadi pada perguruan tinggi pada umumnya adalah keterbatasan pengolahan data yang dimulai dari pengolahan data untuk mahasiswa baru ataupun mahasiswa yang telah menjadi mahasiswa di perguruan tinggi ini. Dengan adanya susatu sistem informasi yang dulu masih menggunakan manual (tuliskan tangan) dan pada era sekarang ini sistem informasi akademik pada umumnya sudah berbasis web (*internet*) yang dapat diakses dimanapun dan kapan pun, dimana semua informasi yang ada dalam sistem dapat ditampilkan dengan

menggunakan media *Internet* disini terjadilah alih teknologi yang menyebabkan suatu perubahan.

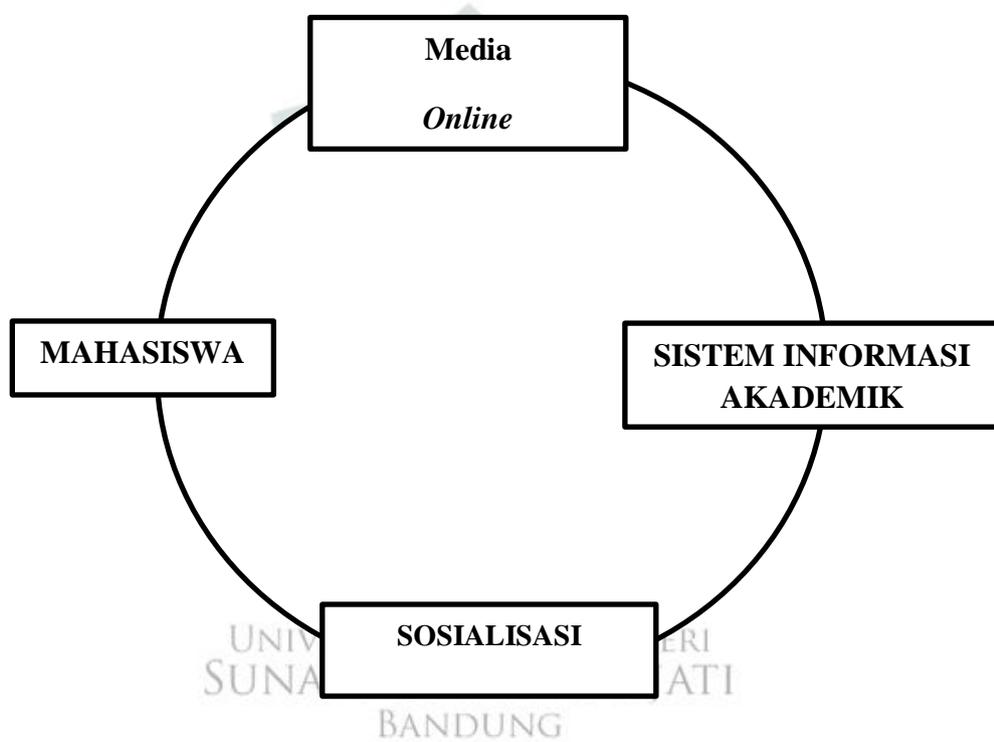
Melalui lingkungan itulah kita mengenal dunia sekitarnya dan pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari, melalui lingkungan itulah kita mengalami proses sosialisasi awal. Lewat proses-proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah pekerti-tingkah pekerti apakah yang harus dilakukan dan tingkah pekerti-tingkah pekerti apa pulakah yang harus tidak dilakukan (terhadap dan sewaktu berhadapan dengan orang lain) di dalam masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sudah menerapkan program informasi akademik sudah cukup lama, akan tetapi hal ini tidak diimbangi dengan pengembangan sistem informasi di setiap jurusan yang ada di Universitas, khususnya Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dengan semakin berkembangnya suatu perguruan tinggi, bertambahnya mahasiswa dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, mau tidak mau perguruan tinggi harus meningkatkan pelayanan, dan kualitas sumber daya manusia yang ada di setiap Jurusan. Setiap Jurusan di Perguruan tinggi yang baik tentunya harus memiliki sistem informasi akademik yang cukup bahkan lebih untuk Mahasiswa, Dosen, dan Administrasi Akademik Jurusan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar kerangka konseptual sebagai berikut :

Bagan 1.1

Skema Konseptual Kerangka Pemikiran





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG